

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PDDIKTI merupakan kumpulan/rangkuman data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional yang dapat diakses melalui laman web dengan alamat <http://forlap.dikti.go.id>. Data yang dimiliki oleh semua perguruan tinggi di Indonesia di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi diwajibkan untuk diunggah ke dalam sistem PDDIKTI sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Perguruan Tinggi. Sehingga suatu perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) apabila proses akademik dan manajemennya diakui oleh pemerintah maka Perguruan Tinggi tersebut wajib melaporkan kegiatan pengelolaannya ke sistem PDDIKTI.

PDDIKTI sendiri merupakan pengembangan dari perangkat lunak sejenis yang berfungsi sebagai pusat pangkalan data Perguruan Tinggi yang berbasiskan atas pelaporan data dari perguruan tinggi yakni EPSBED (Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri) dan PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi). Pelaporan PDDIKTI merupakan persyaratan mutlak penyelenggaraan pendidikan tinggi bagi setiap Program Studi di Perguruan Tinggi yang pelaporannya dilakukan melalui aplikasi berbasis web yang disebut dengan Feeder PDDIKTI.

Pelaporan data proses belajar mengajar melalui perangkat elektronik sendiri sudah diwajibkan melalui keputusan Dirjen Dikti Kemdiknas RI No. 34/DIKTI/Kep/2002 dimana setiap perguruan tinggi wajib melaporkan proses belajar mengajar setiap program studinya selambat lambatnya 1 (satu) bulan terhitung sejak akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan bagi Perguruan Tinggi Swasta melalui Kopertis sesuai dengan Pedoman Evaluasi Kelayakan Penyelenggaraan Program Studi Atas Dasar Evaluasi Diri, UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya pada Pasal 56 merupakan dasar hukum bagi pemerintah untuk mengelola dan mengembangkan pangkalan data perguruan tinggi serta mewajibkan kepada penyelenggara perguruan tinggi untuk menyampaikan data dan informasi penyelenggaraan pendidikan tingginya serta memastikan kebenaran dan ketepatannya.

Kopertis Wilayah V Yogyakarta memiliki hak akses untuk mendapatkan seluruh data penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Kopertis Wilayah V sesuai dengan wewenang yang dimilikinya. Data-data tersebut kemudian dapat dimanfaatkan baik oleh masyarakat, pemerintah atau pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012 pasal 56 ayat (2) bahwa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi 3 (tiga) kelompok utama pengguna yakni :

- a. lembaga akreditasi, untuk melakukan akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

- b. pemerintah, untuk melakukan pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; dan
- c. masyarakat, untuk mengetahui kinerja Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Alur pelaporan data PDDIKTI selama ini melalui banyak perubahan baik dari segi pelaporannya maupun aplikasi yang digunakan. Perubahan aplikasi ini membuat dampak yang cukup besar pada perguruan tinggi karena banyak faktor yang perlu melakukan penyesuaian yang tidak mudah. Sistem Pelaporan pada tahun 2002 menggunakan aplikasi yang dinamakan dengan EPSBED yang kemudian berkembang menggunakan PDPT Oracle pada tahun 2009 yang hanya bertahan sampai tahun 2011, yang kemudian berganti menjadi Win EPSBED. Tapi Win EPSBED juga tidak bertahan lama, sehingga pada tahun 2013 media pelaporan lewat FTP, dan pada 2015 akhirnya DIKTI beralih ke FEEDER PDDIKTI.

Pada sistem lama alur pelaporannya adalah dari Perguruan Tinggi ke Kopertis dimana di PT tersebut sudah melakukan validasi dan dari Kopertis ke Dikti. Tapi untuk alur pelaporan yang baru, Perguruan Tinggi langsung menuju ke Dikti melalui FEEDER PDDIKTI dan setelah itu di kembalikan ke Kopertis untuk melakukan Validasi. Tapi sampai sekarang validasi tersebut belum bisa dilakukan sehingga Perguruan Tinggi tidak tahu apakah data yang sudah mereka inputkan ke Feeder sudah sesuai atau belum. Dan perubahan aplikasi dari EPSBED ke FEEDER PDDIKTI ini

mebutuhkan penyesuaian yang cukup besar, karena baik cara pelaporan yang berbeda, struktur tabel nya pun berbeda, jadi bagi Perguruan Tinggi yang sudah memiliki program konversi dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) masing-masing Perguruan Tinggi ke EPSBED, harus melakukan penyesuaian yang tidak sederhana.

Masalah-masalah yang timbul dari proses pelaporan data melalui FEEDER PDDIKTI ini yang membuat Penulis melakukan analisis terhadap masalah-masalah yang ditemukan oleh Perguruan Tinggi dalam proses pelaporan di FEEDER PDDIKTI.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu menganalisa sistem aplikasi lama (EPSBED) dengan sistem aplikasi baru (FEEDER PDDIKTI) yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada Dikti agar FEEDER PDDIKTI menjadi lebih sesuai dengan kondisi yang ada di Perguruan Tinggi.

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini membatasi permasalahan pada Analisis Struktur Tabel yang ada di FEEDER
- b. Berusaha menemukan proses bisnis apa yang bisa dilakukan di EPSBED tetapi tidak bisa dilakukan di FEEDER dan sebaliknya.
- c. Analisis dibatasi oleh kasus dari Perguruan Tinggi sebagai

Pengguna langsung dari aplikasi tersebut.

- d. Hasil penelitian berupa rekomendasi bagi Forlap Dikti.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

- a. Proses migrasi data dari EPSBED ke FEEDER tidak menemui kendala
- b. Sebagai masukan bagi sistem baru (FEEDER) agar lebih baik.
- c. Perguruan Tinggi tidak menemukan kendala dalam melaporkan penyelenggaraan akademiknya melalui FEEDER

1.5 Metode Penelitian

- a. Identifikasi Masalah

Penelitian menerima laporan masalah proses penginputan data di FEEDER PDDIKTI dan laman <http://forlap.dikti.go.id/> dari Perguruan Tinggi sebagai pengguna langsung aplikasi FEEDER PDDIKTI.

- b. Melihat Data yang ada di FEEDER dan EPSBED

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang ada di FEEDER dan EPSBED. Data dari EPSBED diperoleh dari Perguruan Tinggi yang secara langsung melaporkan ke Kopertis, dan data FEEDER diperoleh dengan cara mengambil data dari server DIKTI melalui suatu aplikasi yang ditentukan oleh DIKTI.

- c. Membuat Mapping Tabel dari kedua aplikasi

Peneliti membuat mapping pada tabel-tabel yang ada di FEEDER PDDIKTI dan EPSBED.

- d. Analisis mapping table

Peneliti melakukan analisis terhadap tabel tabel yang ada di FEEDER PDDIKTI dan EPSBED.

- e. Peneliti melakukan uji coba langsung pada ke dua aplikasi (FEEDER dan EPSBED) untuk melihat apa yang menjadi masalahnya.

- f. Peneliti melakukan ujicoba langsung pada laman <http://forlap.dikti.go.id/> dari sisi sebagai Kopertis dan juga dari sisi Perguruan Tinggi.

- g. Menemukan Solusi dari permasalahan.

- h. Membuat rekomendasi terhadap aplikasi FEEDER PDDIKTI.

1.6 Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Landasan teori, berisi tentang dasar teori yang digunakan, serta penjelasan tentang perangkat lunak yang digunakan.

Bab III Analisis, berisi tentang analisis struktur tabel pada kedua aplikasi.

Bab IV Pembahasan, bab ini menjelaskan kasus-kasus yang

ditemukan dari analisis di BAB III dan rekomendasi yang dapat diberikan kepada sistem yang baru.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

